



Media: Koran Tempo

Hari: Selasa

Tanggal: 13 Agustus 2013

Halaman: B2

## Juru Pakir Nakal dan PKL Liar Akan Disidang

**YOGYAKARTA** — Puluhan juru parkir nakal di Kota Yogyakarta yang melanggar aturan tarif parkir selama libur Lebaran, pekan depan, akan disidang. Kepala Bidang Peneritian Polisi Pamong Praja dan Pembinaan Masyarakat Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Sukamto, mengatakan, berdasarkan operasi dari H-3 hingga H+2 Lebaran, juru parkir yang melanggar aturan telah dibuatkan berkas acara pemeriksaan.

"Ada 23 orang yang kami tangkap karena menaikkan tarif parkir. Tapi, hanya 11 orang yang kami proses ke pengadilan," kata Sukamto kemarin. Menurut dia, mereka telah mendapat peringatan berupa teguran tertulis, tetapi tetap melakukan pelanggaran. "Ini kesempatan terakhir, kami limpahkan ke pengadilan."

Menurut petugas yang disebut Dinas Ketertiban Yogyakarta selama libur Lebaran, para juru parkir nakal itu terbukti melanggar Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum, yang ditetapkan Rp 1.000 untuk kendaraan bermotor.

Misalnya, di depan waralaba Circle K Malioboro, petugas mendapati juru parkir menarik bayaran Rp 5.000, atau meningkat 500 persen. Sedangkan di sejumlah titik, seperti Pasar Beringharjo dan Toko Sakola, Jalan Kapten Tendean, juru parkir menaikkan tarif menjadi Rp 2.000. "Mereka juga tak menggunakan karcis resmi," kata Sukamto. Soal sanksi, kata dia, tergantung keputusan Dinas Perhubungan dan pengadilan. "Bisa dicabut izin parkirnya atau denda."

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Nurwidi Hartana, mengatakan, selain juru parkir ada sejumlah pedagang kaki lima yang melanggar Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2007. Para PKL ini juga diproses secara yustisi. "Sampai sekarang, ada 25 PKL yang kami proses karena nekat berjualan di Benteng Vredeburg dan Titik Nol Kilometer," kata Nurwidi.

Sementara itu, Camat Gondomanan, Yogyakarta, Agus Arif, mengatakan selama libur Lebaran banyak PKL memadati alun-alun utara, sehingga kawasan Keraton kotor. "Kami sedang membuat forum bersama untuk membantu menertibkan pedagang di lokasi yang dihuni sekitar 200 PKL itu," kata dia.

• PRIBADI WICAKSONO

Nilai Berita      Sifat      Tindak

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Ketertiban			
3. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 16 Mei 2024

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005